

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.html?id=DYtEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty, H. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 2(2), 59–62. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v2i2.10>
- Aisy, R. rahadatul, & Kurniasari, L. (2022). Hubungan Riwayat Persalinan Dan Riwayat Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Anak: Literature Review. *Journals.Umkt.Ac.Id*, 3(2), 2022. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/3046>
- Amelia, F. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Angraini, W., Pratiwi, B. A., M. Amin, Yanuarti, R., Febriawati, H., & Shaleh, M. I. (2020). Edukasi Kesehatan Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 30–36. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.36>
- Aprilia, D. (2022). Perbedaan Risiko Kejadian Stunting Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 25–31. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.393>
- Ariyanto, E., Fahrurazi, F., & Amin, M. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Sumber Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Palangkaui Tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5518>
- Buletin. (2018). *Stunting. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.*
- Candra, A. (2020). *Epidemiologi Stunting*. Universitas Diponegoro.
- Chavez-Zarate, A., Maguiña, J. L., Quichiz-Lara, A. D., Zapata-Fajardo, P. E., & Mayta-Tristan, P. (2019). PLOS ONE Relationship between stunting in children aged 6 to 36 months and employment status of mothers in Peru ; A sub-analysis of the Peruvian Demographic and Health Survey. *PLoS ONE*, 14(4), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212164>
- Chifdillah, N. A., Utami, K. D., & Ratnawati, R. (2019). Tinggi Ibu Sebagai Determinan Stunting Pada Balita Di Kalimantan Timur. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*.
- Daud, D. M. D., & Siswanti, D. D. N. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. https://books.google.co.id/books?id=GtomEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

- DE, D. E., EG, E. G., & Y, Y. (2022). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Penyandingan Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1), 154–166. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.400>
- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- Dhiah Dwi Kusumawati, Tri Budiarti, S. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting. *Jika*, 6(1), 2598–3857.
- Emiliana, B.Dhesa, D., & Mayangsari, R. (2021). Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bicara pada Balita Usia 2-4 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari*, 01(July), 1–7. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/article/view/445/295>
- Ernawati, D., & Arini, D. (2020). Profil Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i1.184>
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*.
- Health, Y. P.-J. for Q. in P., & 2022, undefined. (2022). Analysis of Instrinsic Factors Affecting Stunting Events of Tools Aged 24-59 Months in the Region of Pulung Village, Ponorogo Regency. *Jqph.Org*, 5(2), 228–234. <https://www.jqph.org/index.php/JQPH/article/view/365>
- Hidayat, A. (2021). *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*. Health Books Publishing.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Jezua, E. M., Silitonga, H. T. H., & Rambung, E. (2021). ASI Eksklusif, Status Imunisasi, dan Kejadian Stunting di Indonesia : Studi Literatur. *Prominentia Medical Journal*, 2(1), 17–26.
- Kemendikbud. (2020). *PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI Direktorat*.
- Kemenkes, R. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2018a). Infodatin : Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ISSN 2442*-(Hari anak Balita 8 April), 1–10.

- Kemenkes RI. (2018b). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*, 1–99. <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaae60ebb724caf1c534a24.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (p. 11).
- Kesehatan, J. I., & Husada, S. (2019). LITERATUR REVIEW Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Low Birth Weight with Stunting in Children*, 10(2), 311–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>
- Khairani. (2020). Situasi Stunting di Indonesia. In *Jendela data dan informasi kesehatan* (Vol. 208, Issue 5, pp. 1–34). https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf
- Latifah Susilowati, Susanti, D., Lutfiyati, A., & Hutasoit, M. (2022). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Tk Islam Sunan Gunung Jati. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/jice.v4i1.697>
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>
- Nardina, E. A., Astuti, E. D., Suryana Wanodya Hapsari, L. N. H., Mariyana, R., Sulung, N., Triatmaja, N. T., Argaheni, R. R. S. N. B., & Rini, M. T. (2021). *FullBookTumbuhKembangAnak*.
- Ngure. (2018). Kejadian Stunting Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-60 Bulan. *Kesehatan*. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/article/download/782/300>
- Nugroho, H. S. W., Handayani, T. E., & Setiyani, A. (2019). *Modul Praktikum Manajemen Tumbuh Kembang Anak*. 80.
- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Pakpaham. (2021). *Dampak Stunting* (p. 183).
- Permenkes RI No. 39. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*.

- Permenkes RI No.2. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Antropometri Anak. In *REMAJA_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–9).
- Putri, N. P., Lestari, R. M., & Ningsih, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 218–221. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3889>
- Qoyyimah, A. U., Hartati, L., & Fitriani, S. A. (2020). Hubungan Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Wangen Polanharjo Klaten. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 66. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.366>
- Rahayu, P. P., & Casnuri. (2020). Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. *Seminar Nasional UNRIYO*, 135–139.
- Rahayu, S., Djuhaeni, H., Nugraha, G. I., & Mulyo, G. E. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap, perilaku dan karakteristik ibu tentang ASI eksklusif terhadap status gizi bayi. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.149>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Ratu, N. C., Punuh, M. I., & Malonda, N. S. H. (2018). Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 24–59.
- Robiatul, R., & Kurniasari, L. (2022). Literature Review Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(3), 2921–2934. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/3138/1385>
- Roesardhyati, R., Tanzil, L., & Michael. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting. *Ilmu Kesehatan*.
- Roma Uli Pangaribuan, S., MT Napitupulu, D., & Kalsum, U. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 79–97. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i2.21199>
- Romadhon, A., & Purnomo, A. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Inferensi Sugeno (Berdasarkan Metode Antropometri). *Informatics Journal*, 1(3), 78–87.
- Rosselo, J., Kandarina, I., & Kumorowulan, S. (2019). Faktor Risiko Stunting Di Daerah Endemik Gaki Kabupaten Timor Tengah Utara. *Media Gizi Mikro Indonesia*.
- Safitri, Y., Lail, N. H., & Indrayani, T. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 70–83. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.107>
- Sagita, S., & Kemal N. Siregar. (2022). Faktor-faktor Risiko Stunting pada Balita di Indonesia: Suatu Scoping Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(6), 654–661. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2289>

- Saidah, & Dewi. (2020). *Definisi Balita*.
- Sandjojo, E. putro. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Sarman, & Darmin. (2021). Hubungan ASI Eksklusif dan Paritas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-12 Bulan di Kota Kotamobagu : Studi Retrospektif. *Gema Wiralodra*, 12(2), 206–216.
- Soetjningsih, & Ranuh, G. I. (2015). *Tumbuh Kembang Anak (2nd ed)*.
- Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- SSGI, I. (2021). *Prevelensi Stunting Tahun 2021*.
- SSGI, I. (2022). *Kabupaten Brebes , Wilayah dengan Prevalensi Balita Stunting Tertinggi di Jawa Tengah pada 2022. 2022–2023*.
- Sugiyono, & Mitha Erlisya. (2020). *METODE PENELITIAN KESEHATAN*.
- Sulut, D. (2017). Status Gizi Balita. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2016*.
- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No, 247–256*.
- Syahrani, N., & Mitra. (2019). *HUBUNGAN STUNTING DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA (3-5 TAHUN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI PIRING KABUPATENINDRAGIRI HILIR TAHUN 2019. May*.
- Syahrudin, A. N., Ningsih, N. A., & Menge, F. (2022). Hubungan Kejadian Stunting dengan Perkembangan Anak Usia 6-23 Bulan. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 327–332. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.733>
- Toliu, S. N. K., Malonda, N. S. ., & Kapantow, N. H. (2018). Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 5–9.
- UNICEF. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. *World Health Organization*, 1–32. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- United Nations Children’s Fund (UNICEF). (2020). Situasi Anak di Indonesia - Tren, peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. *Unicef Indonesia*, 8–38.
- Utami, W. P., Najahah, I., Sulianti, A., & Faiqah, S. (2021). Kejadian Stunting terhadap Perkembangan Anak Usia 24 – 59 Bulan. *Bima Nursing Journal*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i1.782>
- Wahyudi, Kuswati, A., & Sumedi, T. (2022). Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga, Terhadap Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *Journal of Bionursing*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2022.4.1.122>
- Wahyudi, R. (2018). Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Stunting. *Jurnal*

Keperawatan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Stunting, IV(1), 56–62.

- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun.*
- Wali, N., Agho, K. E., & Renzaho, A. M. N. (2020). Factors associated with stunting among children under 5 years in five south asian countries (2014–2018): Analysis of demographic health surveys. *Nutrients, 12(12), 1–27.* <https://doi.org/10.3390/nu12123875>
- WHO. (2018). *Nutrition.*
- WHO. (2019). *Stunting.*
- Winowatan, G., Malonda, N. S. H., & Punduh, M. I. (2017). Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesma, 6(3), 1–8.*
- Wulandari, E. C., Wijayanti, H. S., Widyastuti, N., Panunggal, B., Ayustaningwarno, F., & Syauqy, A. (2021). Hubungan Stunting Dengan Keterlambatan Perkembangan Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Journal of Nutrition College, 10(4), 304–312.* <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31114>
- Wulandari Leksono, A., Kartika Prameswary, D., Sekar Pembajeng, G., Felix, J., Shafa Ainan Dini, M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri Aprilia, T., Hermawati, E., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Kesehatan Lingkungan, D., Kelurahan Muarasari, P., & Bogor Selatan, K. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas, 1(2), 34–38.*
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority, 8(2), 273–282.*
- Yuningsih, Y., & Perbawati, D. (2022). Hubungan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan, 5(1), 48–53.* <https://doi.org/10.56013/jurnalmidz.v5i1.1365>
- Zakiyya, A., Widyaningsih, T., Sulistyawati, R., & Pangestu, J. F. (2021). Analisis Kejadian Stunting Terhadap Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan, 3(1), 6–16.* <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i1.6892>.